

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan tujuan mencari bukti empiris tentang hubungan antara tindakan pencegahan dan pendeteksian guna meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan Pemerintah Kota Medan TA 2013 Sesuai LHP BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Utara diperoleh berbagai kesimpulan sebagai berikut:

1. Tindakan pencegahan berpengaruh positif terhadap minimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan.
2. Tindakan pendeteksian tidak berpengaruh terhadap minimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan.
3. Tindakan pencegahan dan pendeteksian berpengaruh secara simultan terhadap minimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini terbatas pada objek penelitian profesi auditor yang bekerja di instansi pemerintahan dalam hal ini pada BPK-RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. Sehingga dimungkinkan adanya perbedaan hasil, pembahasan ataupun kesimpulan untuk objek penelitian yang berbeda.

2. Data yang dihasilkan melalui penggunaan responden berdasarkan pada persepsi responden. Data tersebut mungkin saja tidak terlepas dari penilaian secara subjektif sehingga data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner mungkin saja berbeda dengan kondisi yang sebenarnya.

5.3. Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat memberikan saran rekomendasi atau implikasi kebijakan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan upaya untuk meminimalisasi kecurangan dalam laporan keuangan, pimpinan BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Utara harus terus memperhatikan dan meningkatkan kinerja dalam melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan sehingga adanya indikasi-indikasi kecurangan dapat langsung terungkap dan dapat segera diminimalisasi.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian, disarankan untuk memberikan responden kepada auditor yang memiliki pengalaman kerja lebih lama, karena dengan lebih banyaknya pengalaman kerja yang dimiliki auditor, tentu auditor akan lebih berkompetensi dalam melakukan pemeriksaan dan dapat menjawab pertanyaan kuesioner dengan berdasarkan keadaan yang sebenarnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih memperdalam pertanyaan di dalam kuesioner dan isi pertanyaan dalam kuesioner dapat diselaraskan dengan objek penelitian yang akan diteliti.

4. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode observasi dan wawancara dalam pengumpulan data guna memperoleh hasil yang lebih akurat.
5. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mencoba variabel independen yang berbeda dalam melakukan penelitian.
6. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian di objek yang berbeda dan tahun penelitian yang berbeda.